

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN FAKTOR
MAKROEKONOMI TERHADAP STABILITAS KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL TAHUN 2017 – 2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI**

OLEH:

Mia Izzatul Afkarina

NIM. 20108030059

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

Sunarsih, S.E, M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN FAKTOR
MAKROEKONOMI TERHADAP STABILITAS KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL TAHUN 2017 – 2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

OLEH:

Mia Izzatul Afkarina

NIM. 20108030059

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

Sunarsih, S.E, M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-894/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL TAHUN 2017- 2022**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIA IZZATUL AFKARINA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108030059
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66698f4882359



Penguji I
Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6668deb5757e8



Penguji II
Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 66694f6acfcae



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 666a62b78fbae

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Mia Izzatul Afkarina
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

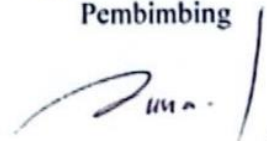
Nama : Mia Izzatul Afkarina
NIM : 20108030059
Judul Skripsi : "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Dan Konvensional Tahun 2017 – 2022"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Pembimbing



Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Izzatul Afkarina
NIM : 20108030059
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Dan Konvensional Tahun 2017 – 2022” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya pentimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Penyusun



Mia Izzatul Afkarina
NIM. 20108030059

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Izzatul Afkarina
NIM : 20108030059
Jurusan/ Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya saya yang berjudul:

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 21 Mei 2024



Mia Izzatul Afkarina

HALAMAN MOTTO

“Besok mungkin kita sampai, besok mungkin tercapai.”
– Besok Mungkin Kita Sampai, Hindia

“Berat, tapi besok ada di tangan kita.”
– Bayangkan Jika Kita Tidak Menyerah, Hindia

“Besok atau hari ini, kau yang pegang kendali.”
– Rasakan Nikmatnya Hidup, Hindia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya dan sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Aba and Ibu. thank you for your endless support and prayers. Your belief in me has allowed me to chase my dreams. My love and gratitude for you both are boundless.

Terima kasih kepada seluruh dosen dan almamater UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.

Most importantly, I recognize my own perseverance. It wasn't easy, but I never gave up. Thank you.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	ẓ	zet
ز	Ra'	r	er
ش	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
س	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Min	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha

ء	Hamza h	‘	apostrof
ي	Ya’	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbuttah

Semua ta’ marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—◌—	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
—◌◌—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—◌◌◌—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa’ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	\bar{A} <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تَنَسَى	ditulis ditulis	\bar{a} <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	\bar{i} <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	\bar{u} <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bisa diikuti huruf qomariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan hurud pertama syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

نُوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

نُوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Faktor Makroekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Dan Konvensional Tahun 2017 – 2022” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sadar bahwa dalam pembuatan proposal ini penulis tidak bisa lepas dari bantuan dan bimbingan Allah SWT serta berbagai pihak. Dengan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afand, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Izra Berakon, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama menjalani studi.
5. Ibu Sunarsih, S.E, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) penulis yang telah memberikan arahan dan masukan saat proses bimbingan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu sepanjang perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Aba dan Ibu yang selalu memberi dukungan, semangat, dan doa dalam segala kegiatan perkuliahan penulis secara moril dan materil.
9. Syifa, Putri, Anggi, dan Aida yang telah menjadi *support system* penulis selama perkuliahan. Terima kasih telah saling berbagi cerita yang menjadikan masa

perkuliahan penulis lebih berwarna.

10. Teman-teman organisasi Eco Finance Literacy, ForSEBI, HMPS MKS, Young On Top Yogyakarta, dan *student exchange* yang telah menjadi teman bertumbuh selama masa perkuliahan.
11. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah berusaha tumbuh dan mencoba berbagai hal baru selama masa perkuliahan. Terima kasih karena beberapa kali keluar dari zona nyaman dan tidak mudah menyerah. Terima kasih karena telah berusaha yang terbaik untuk membanggakan orang tua.

Yogyakarta, 19 Mei 2024

Penulis



Mia Izzatul Afkarina

NIM. 20108030059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori	13
1. <i>Financial Stability</i>	13
2. <i>Agency Theory</i>	14
3. Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	16
4. <i>Risk Management Theory</i>	18
5. Suku Bunga	23
6. Inflasi.....	24
7. Nilai Tukar.....	25
B. Kajian Pustaka	26
C. Pengembangan Hipotesis.....	30

D.	Kerangka Penelitian.....	40
BAB III	METODE PENELITIAN.....	41
A.	Jenis Penelitian	41
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
1.	Variabel Dependen	41
2.	Variabel Independen	42
C.	Populasi dan Sampel.....	46
D.	Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan.....	48
E.	Metode Analisis Data	48
1.	Model Penelitian.....	48
2.	Analisis Data.....	49
3.	Uji Kelayakan Model	50
4.	Uji Asumsi Klasik	52
5.	Uji Hipotesis	53
BAB IV	PEMBAHASAN.....	55
A.	Deksripsi Objek Penelitian	55
B.	Hasil Penelitian.....	55
1.	Statistik Deskriptif.....	55
2.	Pengujian Hipotesis.....	59
3.	Uji Kelayakan Model.....	61
a.	Uji <i>Chow</i>	62
b.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	63
c.	Uji <i>Hausman</i>	64
4.	Uji Asumsi Klasik	64
a.	Uji Multikolinieritas.....	64
b.	Uji Heteroskedastisitas	66
5.	Uji Hipotesis	67
C.	Pembahasan	70
1.	Pengaruh NPF dan NPL terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia.....	70
2.	Pengaruh Loans to Assets (LTA) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia.....	72
3.	Pengaruh Loans to Deposits terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia	73

4. Pengaruh Suku Bunga terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia	75
5. Pengaruh Inflasi terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia	76
6. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan dan Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	90
A. Tabulasi Data Bank Umum Syariah	90
B. Hasil Olah Data Bank Umum Syariah	94
C. Tabulasi Data Bank Umum Konvensional	102
D. Hasil Olah Data Bank Umum Konvensional	106
CURRICULUM VITAE.....	114



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank Umum Syariah.....	56
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank Umum Konvensional	56
Tabel 4. 3 Hasil CEM Bank Umum Syariah.....	59
Tabel 4. 4 Hasil CEM Bank Umum Konvensional.....	59
Tabel 4. 5 Hasil FEM Bank Umum Syariah	60
Tabel 4. 6 Hasil FEM Bank Umum Konvensional	60
Tabel 4. 7 Hasil REM Bank Umum Syariah.....	61
Tabel 4. 8 Hasil REM Bank Umum Konvensional.....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Pemilihan Model Bank Umum Syariah.....	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Pemilihan Model Bank Umum Konvensional.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas Bank Umum Syariah.....	65
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas Bank Umum Konvensional.....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Umum Syariah	66
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Umum Konvensional	66
Tabel 4. 15 Hasil Uji T Bank Umum Syariah dan Konvensional	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji F Bank Syariah	70
Tabel 4. 17 Hasil Uji F Bank Konvensional	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Kredit dan NPF Perbankan Umum Syariah.....	4
Gambar 1. 2 Perkembangan Kredit dan NPF Perbankan Umum Konvensional.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	40



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan bank syariah dan konvensional di Indonesia. Stabilitas keuangan yang baik penting untuk membangun kepercayaan di antara berbagai pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi data panel, penelitian ini mengamati stabilitas keuangan 11 bank syariah dan 11 bank konvensional di Indonesia selama periode 2017-2022 (total 528 data). Penelitian ini mencantumkan variabel risiko kredit, risiko likuiditas, dan variabel makroekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t, bank syariah rentan terhadap risiko kredit dan risiko likuiditas (NPF dan LTA). Sedangkan bank konvensional rentan terhadap risiko kredit atau pembiayaan dan juga risiko makroekonomi (NPL dan nilai tukar).

Kata Kunci: stabilitas keuangan, risiko kredit, risiko likuiditas, suku bunga, inflasi, nilai tukar.



ABSTRACT

This research examines the factors influencing the financial stability of Shariah and conventional banks in Indonesia. A sound financial stability is crucial for fostering trust among various stakeholders. Employing quantitative methods and panel data regression analysis, the study observes the financial stability of 11 Shariah banks and 11 conventional banks in Indonesia over the period 2017-2022 (totaling 528 data points). The study includes variables such as credit risk, liquidity risk, and macroeconomic variables. The findings reveal that, based on t-test results, Shariah banks are susceptible to credit and liquidity risks (NPF and LTA), whereas conventional banks are vulnerable to credit or financing risks and macroeconomic risks (NPL and exchange rate).

Keywords: *financial stability, credit risk, liquidity risk, interest rate, inflation, exchange rate.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terjadinya krisis finansial global tahun 2007-2008 memperlihatkan kelemahan sistem perbankan serta menyoroti pentingnya pemahaman dalam mekanisme yang mampu melakukan peningkatan atas kinerja bank dan stabilitas perbankan, baik bagi pembuat kebijakan maupun regulator (Heniwati, 2019). Awal dari krisis finansial tersebut adalah lonjakan dalam kredit yang mengakibatkan bank konvensional mengalami kegagalan. Hal tersebut menegaskan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perbankan dalam menjaga/lebih tahan terhadap krisis (Nugroho et al., 2020).

Stabilitas keuangan merujuk pada kemampuan sistem keuangan untuk tetap stabil, melakukan alokasi sumber daya dengan efisien, serta menyerap guncangan yang terjadi guna mencegah dampak negatif terhadap aktivitas sektor riil dan sistem keuangan secara keseluruhan. Stabilitas keuangan juga digambarkan sebagai kemampuan sistem keuangan untuk menghadapi guncangan serta mengurangi hambatan dalam proses intermediasi keuangan (Fauziah et al., 2020).

Lembaga keuangan memainkan peran penting dalam sistem keuangan, termasuk perbankan, sehingga stabilitas sistem perbankan seringkali menjadi fokus utama dalam perekonomian nasional maupun global (Riahi, 2020). Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip bagi hasil. Sedangkan, bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan

bisnisnya melalui cara konvensional dan menerapkan sistem bunga bank (riba) sebagai bentuk kompensasi. Prinsip bunga bank ini bertentangan dengan ajaran Islam karena dianggap melanggar hukum agama Islam dan dianggap haram (Nair & Anand, 2020).

Pertumbuhan perbankan syariah saat ini tidak bisa diabaikan, dengan tingkat pertumbuhan global mencapai minimal 5% setiap tahunnya. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan ini adalah peningkatan jumlah individu yang mencari layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam atau syariah (Majeed & Zainab, 2021). Perkembangan pesat bisnis perbankan syariah dalam beberapa dekade terakhir disebabkan oleh larangan terhadap penggunaan bunga konvensional dan pengurangan ketidakpastian dalam sistem perbankan syariah. Bank syariah juga membatasi aktivitas yang bertentangan prinsip-prinsip syariah, seperti asuransi jiwa dan perjudian. Dengan demikian, bank syariah lebih menawarkan produk keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah (El-Chaarani, Ismail, El-Abiad, & El-Deeb, 2022).

Penelitian Ijaz et al. (2020) menunjukkan bahwa stabilitas perbankan mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya kinerja perbankan, baik bagi bank syariah maupun konvensional di Indonesia memegang peranan penting dalam hal ini memastikan stabilitas keuangan. Oleh karena itu, stabilitas keuangan merupakan isu utama yang perlu dicapai dan dipertahankan oleh otoritas keuangan untuk memastikan kesehatan pasar keuangan. Menurut Nasution (2003), kesehatan sebuah lembaga keuangan,

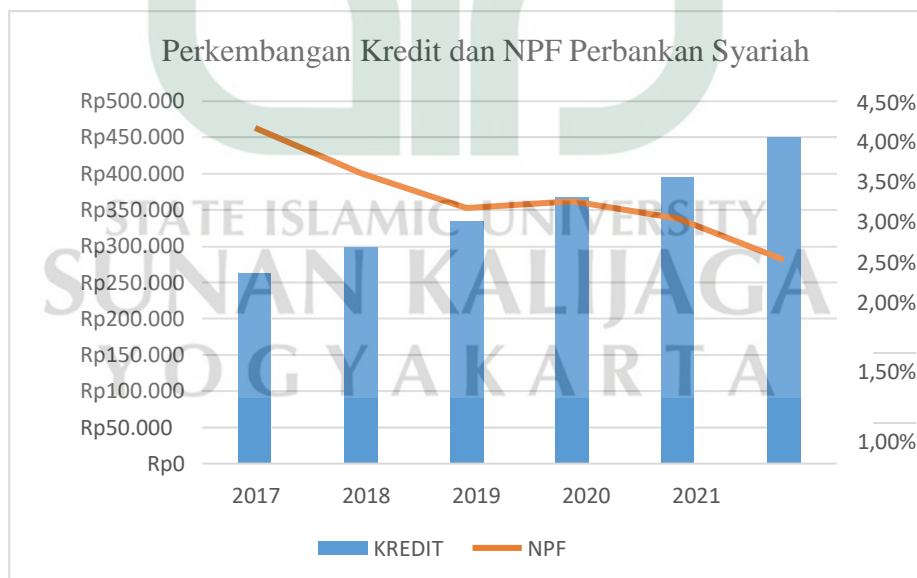
terutama perbankan, berperan penting dalam realisasi sistem keuangan.

Stabilitas keuangan dalam sektor perbankan menjadi sangat penting karena peran krusialnya dalam menjaga stabilitas ekonomi suatu negara. Bank berperan menjadi perantara keuangan antara pihak kelebihan dana dengan pihak kekurangan dana (Nugroho et al., 2020). Menurut penelitian Heniwati (2019), menjelaskan terdapat beda hasil stabilitas keuangan antara bank syariah dan konvensional di Indonesia, yang disebabkan oleh perbedaan sistem operasi keduanya. Penggabungan terbaru bank syariah milik pemerintah Indonesia juga membawa dampak positif terhadap efisiensi dan stabilitas bank, termasuk rasio kecukupan modal yang meningkat, penambahan ukuran bank, diversifikasi pendapatan, dan kapitalisasi modal. Lebih lanjut, bank syariah dianggap lebih stabil dibandingkan bank konvensional saat menghadapi guncangan keuangan sistematis karena melakukan penerapan cadangan 100% dana giro yang dapat ditarik kapan pun oleh nasabah tanpa pemberitahuan sebelumnya (Miah & Uddin, 2017).

Kegiatan sehari-hari dalam dunia perbankan yang terkait dengan transaksi keuangan membuatnya rentan terhadap berbagai risiko. Risiko-risiko tersebut meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko suku bunga, dan risiko lainnya (Effendi & Disman, 2017).

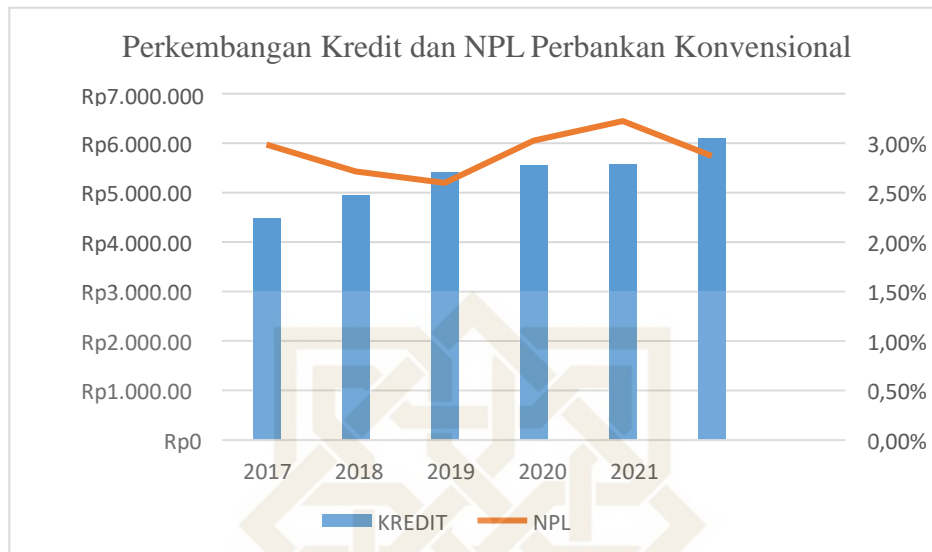
Terdapat beberapa risiko keuangan yang mempengaruhi stabilitas perbankan. Risiko keuangan pertama yang menjadi fokus penelitian ini adalah risiko kredit. Risiko kredit didefinisikan sebagai probabilitas kegagalan peminjam untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan yang

disepakati. Masalah utamanya adalah bahwa debitur melanggar komitmen mereka dalam ketentuan kontrak sehingga tidak dapat melunasi pinjaman debitur pada tanggal yang telah ditentukan (Sunarsih et al., 2022). Sahin et al. (2020) juga menjelaskan bahwa risiko kredit dapat menjadi sebuah potensi ketidakmampuan nasabah ataupun mitra bisnis guna memenuhi kewajibannya berdasarkan kesepakatan kontrak. Temuan oleh Djebali & Zaghdoudi (2020) menunjukkan bahwa tingginya tingkat kredit bermasalah dapat menyebabkan penurunan stabilitas keuangan bank. Penelitian yang dilakukan oleh Amara & Mabrouki (2019) juga menegaskan bahwa peningkatan risiko kredit dapat mengurangi stabilitas keuangan perbankan. Dengan demikian, masalah yang terkait dengan risiko kredit, seperti upaya pencegahan, pembatasan, serta penanganannya, harus mendapatkan perhatian dengan serius.



Gambar 1. 1 Perkembangan Kredit dan NPF Perbankan Umum Syariah

Sumber data: Otoritas Jasa Keuangan, 2024



Gambar 1. 2 Perkembangan Kredit dan NPL Perbankan Umum Konvensional

Sumber data: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Data di atas menunjukkan bahwa perbankan konvensional dan perbankan syariah mengalami fluktuasi dalam penyaluran kredit dan risiko kredit yang berbeda setiap tahunnya. Menurut Winfrid Blaschke dan Matthew T. Jones (2001), risiko kredit adalah salah satu risiko kerugian berhubungan dengan kemungkinan pihak kedua gagal dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit yang meningkat menunjukkan bahwa sedang terjadi peningkatan rasio pinjaman bermasalah yang diproksikan oleh *Non Performing Financing* (NPF) untuk pembiayaan bermasalah pada bank syariah dan *Non Performing Loan* (NPL) pada pinjaman bermasalah pada bank konvensional. Penelitian oleh Alfaro & Drehmann (2009) menyatakan bahwa ketika ekonomi berkembang atau sedang mengalami peningkatan, terjadi kecenderungan pertumbuhan kredit yang siklikal atau dalam siklus ekspansi. Hal ini akan membuat

perbankan menjadi terlalu optimis mengenai kemampuan debitur untuk membayar kewajibannya, sehingga membuat bank kurang berhati-hati dalam memberikan kredit. Sedangkan pertumbuhan kredit secara berlebihan atau tak terkendali bisa menimbulkan pertumbuhan permintaan agregat melebihi pasokan *output* nasional sehingga kondisi ini akan mendorong peningkatan inflasi dan suku bunga. Kondisi ini dapat mengakibatkan peminjaman yang berlebihan sehingga berpotensi menjadi pinjaman bermasalah ketika ekonomi mengakhiri periode *booming* atau ekspansi. Peristiwa ini menyebabkan kegagalan debitur untuk memenuhi kewajiban kreditnya, sehingga terjadilah peningkatan rasio NPL.

Selain risiko kredit, terdapat risiko likuiditas yang mempengaruhi stabilitas perbankan. Likuiditas menggambarkan kemampuan dalam melakukan pemenuhan kewajiban keuangan tepat waktu, sementara risiko likuiditas merujuk pada potensi kegagalan dalam memenuhi kewajiban tersebut (Ahmad et al., 2022). Dalam penelitian tersebut juga dikatakan mengenai kelebihan likuiditas dalam perbankan bisa menjadi penghambat stabilitas keuangan. Selain itu, hasil penelitian Amara & Mabrouki (2019) menjelaskan risiko likuiditas memiliki potensi untuk mengganggu serta merugikan stabilitas keuangan bank. Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mendorong bank mengambil risiko dengan memberikan kredit lebih banyak pada nasabah tanpa mempertimbangkan kemampuan mereka untuk melunasi. Tindakan ini dapat meningkatkan risiko kredit bermasalah, mengurangi profitabilitas, dan mengancam stabilitas bank tersebut (Berger et al., 2019).

Data pada gambar juga menunjukkan bahwa dalam menghadapi guncangan makroekonomi. Kondisi makroekonomi di sebuah negara juga sangat mempengaruhi stabilitas sistem keuangan negara tersebut. Salah satu sistem keuangan yang rentan terhadap kondisi makroekonomi adalah perbankan (Maski, 2022). Selain itu, perbankan syariah rentan terhadap variabel makro seperti inflasi. Dalam menangani tantangan ini, perbankan syariah menarik investor non-Muslim serta meningkatkan daya tariknya, dengan mempertahankan kegiatan bisnis berdasarkan hukum Islam dan prinsip syariah. Stabilitas pada bank syariah disebabkan oleh pemanfaatan uang dalam media yang berfungsi dengan baik sebagai alat tukar, bukan sebagai transaksi berdasarkan aset dasar yang nyata dan karakteristik yang berbeda-beda dibandingkan yang konvensional dalam hal pengembangan produk. Bank syariah tidak terlibat dalam pemberian pinjaman, melainkan mempromosikan transaksi nyata dengan eksplisit, kegiatan perekonomian yang mendasar (Elnahass et al., 2021).

Menurut Ajello et al. (2019), kondisi stabil tercermin oleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi, rendahnya suku bunga, dan inflasi yang terkendali diyakini bisa memberikan lingkungan positif bagi perkembangan permodalan sumber daya. Indonesia yang menjalankan dua sistem perbankan yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional tentu memiliki fokus masing-masing dalam menjaga stabilitas keuangan perbankan dengan risiko-risiko yang ada. Risiko-risiko ini tentu memberikan respon yang berbeda karena sistem operasi yang dijalankan pun berbeda. Beberapa penelitian yang meneliti stabilitas

perbankan konvensional dan syariah menunjukkan beberapa hasil yang berbeda. Dalam penelitiannya, Fakhrunnas et al. (2023) menyebutkan bahwa bank syariah memiliki banyak keragaman pendapatan dalam aktivitas pembiayaan, profitabilitas yang lebih tinggi, dan rasio investasi yang lebih tinggi. Semua faktor ini berkontribusi terhadap peningkatan stabilitas keuangan, yang tercermin dari nilai stabilitas tersebut. Hal ini juga didukung Rizvi et al. (2020) menjelaskan bank syariah berkontribusi pada stabilitas keuangan karena kinerja aset dan liabilitas. Selain itu penelitian oleh Sunarsih et al. (2022) yang meneliti pengaruh risiko likuiditas dan risiko kredit terhadap stabilitas bank syariah pada masa Covid-19 menunjukkan bahwa risiko kredit dan risiko likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap stabilitas bank syariah. Penelitian ini juga menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat risiko likuiditas dan risiko kredit, semakin tinggi tingkat ketidakstabilan, sehingga mengakibatkan semakin besarnya kemungkinan bank Islam mengalami kesulitan keuangan.

Elnahass et al. (2021) menyatakan bahwa baik perbankan syariah maupun bank konvensional terkena dampak krisis keuangan global paparan yang sama terhadap risiko sistematis. Penelitian tersebut sejalan dengan Kasri & Azzahra (2020) yang menggunakan Indonesia sebagai objek penelitian.

Berdasarkan pemaparan fenomena, masalah, latar belakang, dan *research gap* di atas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena beberapa alasan. Pertama, Indonesia sebagai negara yang menjalankan dua sistem perbankan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas

keuangan dalam perbankan di Indonesia. Kedua, terdapat faktor-faktor internal perbankan dan juga faktor makroekonomi yang mempengaruhi stabilitas perbankan di Indonesia. Ketiga, adanya *research gap* antara penelitian satu dengan penelitian lainnya, sehingga diperlukan kembali untuk memastikan pengaruh-pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Keempat, hasil penelitian ini memungkinkan membantu pihak praktisi maupun otoritas terkait dalam melakukan tindakan antisipatif yang diperlukan. Dalam penelitian ini, pengukuran stabilitas keuangan menggunakan *z-score*, yang dianggap sebagai indikator kesehatan yang objektif bagi semua jenis lembaga keuangan dengan fokus terhadap risiko kebangkrutan. Selain itu terdapat variabel makroekonomi seperti tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar yang akan diteliti. Fokus penelitian ditujukan kepada sektor perbankan di Indonesia, bank syariah dan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rentang waktu 2017-2022. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan pentingnya stabilitas keuangan perbankan di Indonesia guna menghindari risiko kebangkrutan, dikarenakan jumlah pengguna yang besar serta nilai simpanan yang tinggi dalam sistem perbankan Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap stabilitas keuangan pada perbankan syariah dan konvensional di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh risiko likuiditas terhadap stabilitas keuangan pada perbankan syariah dan konvensional di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap stabilitas keuangan

pada perbankan syariah dan konvensional di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap stabilitas keuangan pada perbankan syariah dan konvensional di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap stabilitas keuangan pada perbankan syariah dan konvensional di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap stabilitas keuangan pada perbankan syariah dan konvensional di Indonesia;
- b. Untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap stabilitas keuangan pada perbankan syariah dan konvensional di Indonesia;
- c. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap stabilitas keuangan pada perbankan syariah dan konvensional di Indonesia;
- d. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap stabilitas keuangan pada perbankan syariah dan konvensional di Indonesia;
- e. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap stabilitas keuangan pada perbankan syariah dan konvensional di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi serta sebagai tambahan ilmu pengetahuan terkait faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan perbankan syariah dan konvensional di Indonesia dan dapat dijadikan referensi untuk perbaikan di masa mendatang.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjadi referensi untuk pihak yang akan melakukan penelitian dengan topik dalam penelitian ataupun memperdalam topik penelitian ini.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada pemerintahan, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam mempertahankan stabilitas keuangan industri perbankan di Indonesia.

d. Bagi Manajemen

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada manajemen sebuah informasi, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam merancang manajemen risiko serta menjaga stabilitas perbankan syariah dan perbankan konvensional di Indonesia.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang digambarkan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian untuk berbagai pihak terkait.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini membahas fondasi teoritis, termasuk kerangka teoritis yang diterapkan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini menjelaskan hubungan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit (NPF dan NPL), risiko likuiditas (LTA, LTD) dan faktor-faktor makroekonomi mencakup suku bunga, inflasi, serta nilai tukar terhadap stabilitas bank umum syariah dan bank umum konvensional (*z-score*) di Indonesia. Sampel penelitian ini adalah bank umum syariah dan bank umum konvensional, dengan kriteria yang telah ditentukan pada periode 2017–2022 menggunakan analisis regresi data panel. Hasil uji t pada bank umum syariah ada dua variabel pengukuran yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan yaitu risiko kredit (NPF) dan risiko likuiditas (LTA). Sementara bank konvensional ada dua variabel pengukuran yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan yaitu risiko kredit (NPL) dan faktor makroekonomi (nilai tukar).

Hasil analisis penelitian ini menjelaskan bank syariah dan bank konvensional paling berisiko terhadap risiko kredit atau pembiayaan. Hal tersebut dapat terlihat dari diterimanya hipotesis berarti mempunyai pengaruh signifikan variabel risiko kredit (NPF dan NPL) terhadap stabilitas keuangan berdasar hasil uji t. Risiko kredit mempunyai dampak signifikan terhadap potensi keterlibatan bank dalam krisis keuangan. Hal ini terjadi karena dapat menyebabkan kesulitan bagi bank jika tidak dikelola dengan efektif. Maka dari itu, penting memberi perhatian terhadap berbagai persyaratan terkait kredit

bermasalah, termasuk upaya pencegahan, pembatasan, dan penanganannya menjadi hal yang krusial bagi sebuah bank. Selain itu, dalam penelitian ini bank syariah lebih berisiko dalam hal risiko likuiditas. Menurut Akkizidis & Khandelwal (2008) ada beberapa alasan yang dapat menyebabkan masalah likuiditas pada perbankan syariah di masa depan. Pertama, bank syariah bergantung secara besar-besaran pada rekening giro untuk likuiditas. Kedua, ada pembatasan dalam penjualan utang. Ketiga, pasar untuk instrumen Islam jangka pendek belum berkembang. Keempat, fasilitas pemberi pinjaman terakhir tidak tersedia. Dimensi lain dari risiko tinggi disebabkan oleh sifat kontrak *Profit Loss Sharing* (PLS), karena didasarkan pada profitabilitas proyek daripada *creditworthiness* dari peminjam.

Dalam penelitian ini bank konvensional juga paling berisiko terhadap risiko kredit dan risiko makroekonomi. Hasil ini dapat terlihat pada hasil analisis yang menyatakan variabel makroekonomi (nilai tukar) mempunyai pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank umum konvensional yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini. aktivitas, proses dan sistem perbankan. Hasil ini sejalan penelitian Kasri dan Azzahra (2020) menjelaskan stabilitas bank konvensional di Indonesia lebih mendapat pengaruh faktor-faktor makroekonomi, salah satunya nilai tukar.

B. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan, terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini. Beberapa saran yang bisa dipertimbangkan adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih mencakup sebagian bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia. Penelitian selanjutnya bisa memperluas sampel perbankan yang akan diteliti. Peneliti juga dapat memvariasi objek penelitian dengan menggunakan industri di sektor lain.

2. Bagi Perbankan di Indonesia

Pihak perbankan dapat mempertimbangkan risiko-risiko yang akan mempengaruhi stabilitas keuangan baik risiko internal perbankan maupun risiko makroekonomi yang akan terjadi. Beberapa variabel penelitian dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan terhadap risiko yang akan dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaidoo, R., & Agyapong, E. K. (2023). Inflation uncertainty, macroeconomic instability and the efficiency of financial institutions. *Journal of Economics and Development*, 25(2), 134–152. <https://doi.org/10.1108/jed-09-2022-0166>
- Abdolshah, F., Moshiri, S., & Worthington, A. (2021). Macroeconomic shocks and credit risk stress testing the Iranian banking sector. *Journal of Economic Studies*, 48(2), 275–295. <https://doi.org/10.1108/JES-11-2019-0498>
- Abrar, T., Ahmed, F., & Kashif, M. (2018). Financial Stability of Islamic versus Conventional Banks in Pakistan. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10(2), 341–366. <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i2.6500>
- Ahmad, S., Wan Ahmad, W. M., & Shaharuddin, S. S. (2022). Is excess of everything bad? Ramifications of excess liquidity on bank stability: Evidence from the dual banking system. *Borsa Istanbul Review*, 22(September), S92–S107. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.008>
- Ajello, A., Laubach, T., López-Salido, D., & Nakata, T. (2019). Financial stability and optimal interest rate policy. *International Journal of Central Banking*, 2019(August 2016), 279–326. <https://doi.org/10.17016/feds.2016.067>
- Alfaro, R., & Drehmann, M. (2009). Macro stress tests and crises: what can we learn? *BIS Quarterly Review*, December, 29–42.
- Alfiyan, M., Wahyudi, R., Maimunah, M. B. A., & Riduwan, R. (2023). Financial stability in Indonesian Islamic banking using Z-Score: Before and during Covid-19. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 7(1), 17–32. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n1.p17-32>
- AliAhmadi, S., & Soroushyar, A. (2022). Monetary policies and Islamic mutual fund flows: evidence from Islamic republic of Iran. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(8), 1253–1267. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2022-0073>
- Amara, T., & Mabrouki, M. (2019). The Impact of Liquidity and Credit Risks on the Bank Stability. *Journal of Smart Economic Growth*, 4(2), 2537–141. www.jseg.ro
- Ardana, Y. (2019). Faktor Internal, Makroekonomi dan Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 41–56. <https://doi.org/10.15408/ess.v9i1.10743>
- Asif, R., & Nasir, A. (2023). Financial stability nexus of Islamic banks: an influential and intellectual science mapping structure. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 15(4), 569–589. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2022-0167>
- Asutay, M., & Othman, J. (2020). Alternative measures for predicting financial distress in the case of Malaysian Islamic banks: assessing the impact of global financial crisis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 1827–1845. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2019-0223>
- Baltagi, B. H. (2020). Econometric Analysis of Panel Data. *Econometric Analysis of Panel Data*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:117160214>
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Merrouche, O. (2013). Islamic vs. conventional

- banking: Business model, efficiency and stability. *Journal of Banking and Finance*, 37(2), 433–447. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016>
- Berger, A. N., Boubakri, N., Guedhami, O., & Li, X. (2019). Liquidity creation performance and financial stability consequences of Islamic banking: Evidence from a multinational study. *Journal of Financial Stability*, 44, 100692. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2019.100692>
- Boumediene, A. (2011). Is credit risk really higher in Islamic banks? *Journal of Credit Risk*, 7(3), 97–129. <https://doi.org/10.21314/JCR.2011.128>
- Brown, S., Gray, D., & Montagnoli, A. (2019). Credit supply shocks and household leverage: Evidence from the US banking deregulation. In *Journal of Financial Stability* (Vol. 43). <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2019.06.002>
- Chalirafi, M., Putra, T. R. I., Gunawan, E., & Iskandar, I. (2019). Rupiah Exchange Rate Stability towards US Dollars In Indonesia by VAR Approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(4), 174–191. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i4/5833>
- Danisman, G. (2018). Determinants of Bank Stability: A Financial Statement Analysis of Turkish Banks. *Sosyoekonomi*, 26(38), 87–103. <https://doi.org/10.17233/sosyoekonomi.2018.04.06>
- Djebali, N., & Zaghdoudi, K. (2020). Threshold effects of liquidity risk and credit risk on bank stability in the MENA region. *Journal of Policy Modeling*, 42(5), 1049–1063. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2020.01.013>
- Effendi, K. A., & Disman, D. (2017). Liquidity risk: Comparison between Islamic and conventional banking. *European Research Studies Journal*, 20(2), 308–318. <https://doi.org/10.35808/ersj/643>
- Effiong, D. S. A., & Enya, E. F. (2020). Liquidity Risk Management and Financial Performance: Are Consumer Goods Companies Involved? *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 9(1), 580–589. <https://doi.org/10.35940/ijrte.a1692.059120>
- El-Chaarani, H., Ismail, T. H., El-Abiad, Z., & El-Deeb, M. S. (2022). The impact of COVID-19 on financial structure and performance of Islamic banks: a comparative study with conventional banks in the GCC countries. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.1108/jeas-07-2021-0138>
- El-Chaarani, H., Ismail, T. H., El-Abiad, Z., & Eldeeb, M. S. (2022). The impact of COVID-19 on financial structure and performance of Islamic banks: a comparative study with conventional banks in the GCC countries. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:247153472>
- Elnahass, M., Trinh, V. Q., & Li, T. (2021). Journal of International Financial Markets , Institutions & Money Global banking stability in the shadow of Covid-19 outbreak. *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money*, 72, 101322. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101322>
- Elsayed, A. H., Naifar, N., & Nasreen, S. (2023). Financial stability and monetary policy reaction: Evidence from the GCC countries. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 87, 396–405. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2022.03.003>

- Fakhrunnas, F., Nahda, K., & Chowdhury, M. A. M. (2023). The Contribution of Islamic and Conventional Banks to Financial Stability in Indonesia. *Etikonomi*, 22(1), 213–232. <https://doi.org/10.15408/etk.v22i1.26656>
- Fauziah, F. F., Febriyanti, A., & Nisa, N. H. (2020). *Inklusi Keuangan dan Stabilitas Sistem Keuangan (Bank Z-Score) di Asia*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225792329>
- Fungacova, Z., Turk, R., & Weill, L. (2021). High liquidity creation and bank failures. *Journal of Financial Stability*, 57, 100937. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2021.100937>
- Ghenimi, A., Chaibi, H., & Omri, M. A. B. (2017). The effects of liquidity risk and credit risk on bank stability: Evidence from the MENA region. *Borsa Istanbul Review*, 17(4), 238–248. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.05.002>
- Gujarati, D. N., Porter, D. C., & Gunasekar, S. (2012). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Education (India) Private Limited. <https://books.google.co.id/books?id=WcCjAgAAQBAJ>
- Hafidh, A. A. (2021). Responses of Islamic banking variables to monetary policy shocks in Indonesia. *Islamic Economic Studies*, 28(2), 174–190. <https://doi.org/10.1108/ies-11-2020-0049>
- Harahap, A. P. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. In *Edisi revisi: Vol. 43 No.1* (Issue February).
- Harjito, D. A., & Martono. (2013). *Manajemen keuangan edisi 2*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:220695413>
- Hartati, N. (2021). Investment Of Sharia Shares In Indonesia Stock Exchange Representative In Sharia Law Economic Perspective. *J-HES (Jurnal Hukum Ekonomi Syariah)*, 05, 33–48.
- Heniwati, E. (2019). Studi Empiris Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 147. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i2.28015>
- Hussien, M. E., Alam, M. M., Murad, M. W., & Wahid, A. (2019). The performance of Islamic banks during the 2008 global financial crisis Evidence from the Gulf Cooperation Council countries. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(3), 407–420. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2017-0011>
- Ibrahim, M. H., & Rizvi, S. A. R. (2018). Bank lending, deposits and risk-taking in times of crisis: A panel analysis of Islamic and conventional banks. *Emerging Markets Review*, 35, 31–47. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2017.12.003>
- Ijaz, S., Hassan, A., Tarazi, A., & Fraz, A. (2020). Linking bank competition, financial stability, and economic growth. *Journal of Business Economics and Management*, 21(1), 200–221. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.11761>
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis ". *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2, 7.
- Ismail, M. Z., Rosele, M. I., Md. Ariffin, M. F., Jailani, M. R., & Ismail, S. (2020). Dynamics of the Financial Stability of Islamic Banking in Malaysia: Current Perspective Analysis. *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum Dan Sosial Kemasyarakatan*, 20(2), 131–145. <https://doi.org/10.30631/al-risalah.v20i2.599>
- Kanchu, T., & Kumar, M. M. (2013). Risk Management in Banking Sector -an

- Empirical Study. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 2(2), 145–153.
- Kartikasary, M., Marsintauli, F., Serlawati, E., & Laurens, S. (2020). Factors affecting the non-performing loans in Indonesia. *Accounting*, 6(2), 97–106. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.12.003>
- Kasri, R. A., & Azzahra, C. (2020). Do Islamic banks more stable than conventional banks? Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(2), 149–164. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol6.iss2.art6>
- Khattak, M. A., Hamid, B. A., Islam, M. U., & Ali, M. (2021). Competition, diversification, and stability in the Indonesian banking system. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 24(0), 59–88. <https://doi.org/10.21098/BEMP.V24I0.1481>
- Koskei, L. (2020). *Non-performing Loans and Banks' Financial Stability in Kenya: Evidence from Commercial Banks*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225764211>
- Kozarić, K., & Delihodić, E. Z. (2020). Effects of Macroeconomic Environment on Non-Performing Loans and Financial Stability: Case of Bosnia and Herzegovina. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 9(2), 5–17. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2020-0011>
- Louhichi, A., Louati, S., & Boujelbene, Y. (2019). Market-power, stability and risk-taking: an analysis surrounding the riba-free banking. *Review of Accounting and Finance*, 18(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/RAF-07-2016-0114>
- Lubis, D. D., & Mulyana, B. (2021). The Macroeconomic Effects on Non-Performing Loan and its Implication on Allowance for Impairment Losses. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 3(2), 13–22. <https://doi.org/10.32996/jefas.2021.3.2.2>
- Lutfiana, A., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi Secara Fundamental dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (Studi Keuangan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 1. <https://doi.org/10.30659/ekobis.20.2.1-10>
- Majeed, M. T., & Zainab, A. (2021). A comparative analysis of financial performance of Islamic banks vis-à-vis conventional banks: evidence from Pakistan. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 331–346. <https://doi.org/10.1108/IJIF-08-2018-0093>
- Maski, G. (2022). Macroeconomic Stress Test on the Probability of Default Banking in Indonesia (Study on Conventional Banks 2007-2021). *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 06(10), 211–234. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2022.61015>
- Miah, M. D., & Uddin, H. (2017). Efficiency and stability: A comparative study between islamic and conventional banks in GCC countries. *Future Business Journal*, 3(2), 172–185. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.11.001>
- Mobarek, A., & Kalonov, A. (2014). Comparative performance analysis between conventional and Islamic banks: empirical evidence from OIC countries. *Applied Economics*, 46(3), 253–270. <https://doi.org/10.1080/00036846.2013.839863>

- Mohammad, R., Nour, A. I., & Al-Atoot, S. M. (2024). Risk and reward: unraveling the link between credit risk, governance and financial performance in banking industry. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2023-0378>
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Mulyana, P. N. A., & Ulpah, M. (2020). The Effects of Macroeconomics on Probability of Default for the Micro Business Segment. 160(Icbmr), 116–122. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201222.017>
- Nahar, F. H., Faza, C., & Azizurrohman, M. (2020). Macroeconomic Analysis and Financial Ratios on Sharia Commercial Bank Profitability: A Case Study of Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i1.1721>
- Nair, A. R., & Anand, B. (2020). Monetary policy and financial stability: Should central bank lean against the wind? *Central Bank Review*, 20(3), 133–142. <https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2020.03.006>
- Nasution, A. (2003). Stabilitas sistem keuangan: Urgensi, implikasi hukum, dan agenda kedepan. *Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional--Departemen Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia RI*.
- Nasution, Y. S. J., Arif, M., & Siregar, S. Z. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Npf Terhadap Pendapatan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8(2), 1699–1708. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4808>
- Nugroho, M. R., Kurnia, A. S., Qoyum, A., & Fardila, F. (2020). the Resilience of the Indonesian Banking System and Macroeconomic Fluctuation: Islamic Versus Conventional Banking. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(2), 419–438. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i2.1135>
- Oudat, M. S., & Ali, B. J. A. (2021). The underlying effect of risk management on banks' financial performance: an analytical study on commercial and investment banking in Bahrain. *Ilkogretim Online-Elementary Education Online*, Year, 20(5), 404–414. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.05.42>
- Ozili, P. K. (2022). Economic policy uncertainty, bank nonperforming loans and loan loss provisions: are they correlated? *Asian Journal of Economics and Banking*, 6(2), 221–235. <https://doi.org/10.1108/ajeb-10-2021-0119>
- Pham, T. T., Dao, L. K. O., & Nguyen, V. C. (2021). The determinants of bank's stability: a system GMM panel analysis. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1963390>
- Priyadi, U., Utami, K. D. S., Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2021). Determinants of credit risk of Indonesian Sharī'ah rural banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 284–301. <https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2019-0134>
- Ramadhani, E., & Wardana, G. K. (2021). Pengaruh Inflasi, Bi 7 Day Repo Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*

- Syariah*, 6(3), 755. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.9755>
- Riahi, Y. (2020). Examining the relationship between bank stability and earnings quality in Islamic and conventional banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(5), 803–826. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2018-0328>
- Riduwan. (2006). *Belajar mudah penelitian untuk guru - karyawan dan peneliti pemula / Riduwan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:183533289>
- Ristić, K., & Jemović, M. (2021). Analysis of Non-Performing Loans' Determinants in the Banking Sector of the Republic of Serbia. *Economic Themes*, 59(1), 133–151. <https://doi.org/10.2478/ethemes-2021-0008>
- Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020a). Role of Islamic banks in Indonesian banking industry: an empirical exploration. *Pacific Basin Finance Journal*, 62(October 2018), 101117. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.02.002>
- Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020b). Role of Islamic banks in Indonesian banking industry: an empirical exploration. *Pacific Basin Finance Journal*, 62(February 2019), 101117. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.02.002>
- Rois, A. K., & Sugianto, D. (2021). Kekuatan Perbankan Syariah di Masa Krisis. *MUSYARAKAH: Journal of Sharia Economics*, 1(1), 1–8.
- Safitra, M. R., & Kusno, H. S. (2023). Pengaruh Risiko Kredit dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas pada Masa New Normal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:261481533>
- Sahin, C., de Haan, J., & Neretina, E. (2020). Banking stress test effects on returns and risks. *Journal of Banking and Finance*, 117(October). <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2020.105843>
- Sang, N. M. (2021). Capital adequacy ratio and a bank's financial stability in Vietnam. *Banks and Bank Systems*, 16(4), 61–71. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(4\).2021.06](https://doi.org/10.21511/bbs.16(4).2021.06)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6. Buku 1. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:186395329>
- Silvira, O., & Rani, L. N. (2021). Probability of Default Measurement Models of Merton on Shariah Banks and Conventional Banks in Indonesia for 2011-2017 Period. *Jurnal Syariah*, 29(1), 65–90. <https://doi.org/10.22452/js.vol29no1.4>
- Simons, D., & Rolwes, F. (2009). Macroeconomic Default Modeling and Stress Testing *. *International Journal of Central Banking*, Vol. 5 No., p.177-204. <http://www.ijcb.org/journal/ijcb09q3a6.pdf>
- Sunarsih, Al Hashfi, R. U., Munawaroh, U., & Suhari, E. (2022). Nexus of Risk and Stability in Islamic Banks During the Pandemic: Evidence From Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(4), 599–614. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i4.1444>
- Viphindrartin, S., Niken Wilantari, R., & Bawono, S. (2022). The Comparison of The Islamic and Conventional Bank Performance before and During Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Management and Business*, 21(1), 76. <https://doi.org/10.24123/jmb.v21i1.574>

- Virtanen, T., Tölö, E., Virén, M., & Taipalus, K. (2018). Can bubble theory foresee banking crises? *Journal of Financial Stability*, 36, 66–81. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2018.02.008>
- Waitherero, K. F., Muchina, S., & Macharia, S. (2021). The role of liquidity risk in augmenting firm value: lessons from savings and credit cooperatives in Kenya. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 2(4), 295–304. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v2i4.340>
- Widarjono, A. (2020). Stability of Islamic banks in Indonesia: Autoregressive Distributed Lag Approach. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 24(1), 40–52. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.3932>
- Winfried Blaschke, Matthew T. Jones, G. M. S. M. P. (2001). Stress Testing of Financial Systems: An Overview of Issues, Methodologies, and FSAP Experiences. *IMF Working Papers*, 01(88), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451851168.001>
- Yahaya, A., Mahat, F., M.H., Y., & Matemilola, B. T. (2022). Liquidity risk and bank financial performance: an application of system GMM approach. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 30(3), 312–334. <https://doi.org/10.1108/JFRC-03-2021-0019>
- Yan, Y., Jeon, B. N., & Wu, J. (2023). The impact of the COVID-19 pandemic on bank systemic risk: some cross-country evidence. *China Finance Review International*. <https://doi.org/10.1108/CFRI-08-2022-0158>
- Zaghdoudi, K. (2019). The Effects of Risks on the Stability of Tunisian Conventional Banks. *Asian Economic and Financial Review*, 9, 389–401. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.93.389.401>